

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan dan pendekatan kualitatif untuk pendekatan penelitiannya. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada beberapa hipotesis dan perspektif yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan lebih mengutamakan menganalisis. Proses dan makna lebih diperlihatkan didalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan.¹

Penelitian ini mengkaji para pemikir Islam, khususnya: kajian sistematis terhadap cendekiawan Muslim atau pemikiran-pemikiran pada umumnya, dll. Evaluasi meliputi latar belakang, perkembangan pemikiran, serta kontribusinya pada masanya dan setelahnya.²

Pemikiran seorang tokoh merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya, maka metodologis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-politik, yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui latar belakang sosio-kultural dan sosio-politik seorang tokoh..

B. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto mengatakan, subjek penelitian adalah orang atau benda yang dengannya peneliti dapat mengidentifikasi variabel penelitian mana yang melekat dan mana yang dipermasalahkan. Subyek penelitian memegang peranan yang sangat penting karena dalam subjek penelitian terdapat informasi tentang hal-hal yang diperhatikan oleh para ilmuwan. Fakta yang terkandung dalam dokumen juga dapat memberikan informasi. Untuk menafsirkan dokumen-dokumen ini, peneliti harus peka secara teori.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010).

² Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*, (Jakarta: Prenada, 2011), h. 6.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa subjek penelitian adalah batas-batas suatu penelitian dimana peneliti dapat menemukan orang, benda, atau benda lain untuk dikaitkan dengan variabel. Maka subjek penelitian pada penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Desa Puyoh Kecamatan Dawe Kudus Dalam Prsektif Al-Maududi.³

Tabel 3.1 Dokumen Narasumber

Responden	Usia	Jenis Kelamin
Kepala Desa	59 tahun	Laki-Laki
Sekretaris Desa	39 Tahun	Laki-Laki
Kepala Dusun	46 tahun	Laki-Laki
RT	38 tahun	Laki-Laki
Warga	17 tahun	Laki-Laki

C. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Puyoh, Kecamatan Dawe. Desa ini berada di Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Desa puyoh merupakan salah satu desa mandiri yang sudah berswasembada pangan puluhan tahun yang lalu dari 18 desa di kecamatan Dawe. Desa Puyoh Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dengan Kecamatan berjarak 38 Km, sedangkan dengan Kabupaten berjarak 15 Km.⁴

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang di peroleh dari sumber yang didapat dari penelitian untuk perbandingan dalam permasalahan kepemimpinan kepala desa Puyoh dengan Teori Al Maududi, pada penelitian ini sumber primernya yaitu dari hasil wawancara dari kepala desa, sekretaris desa, kepala dusun, RT, dan warga, serta buku Hukum dan Kostitusi sistem politik islam: Al-Maududi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung mendapatkan data untuk penelitian tentang kepemimpinan kepala desa dalam perspektif Al-Maududi.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

⁴RKPD Kabupaten Kudus 2016, "Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2016" (2016)

Data dalam penelitian ini mengulas beberapa jurnal dan buku serta webset yang bersangkutan tentang permasalahan dalam penelitian, pada penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari beberapa sumber yaitu: jurnal El-Riyasah berjudul Analisis Kepemimpinan Desa Dalam Pengelolaan Desa, artikel berjudul Kepemimpinan Menurut Islam, dan artikel berjudul Teori Kepemimpinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teknik metode kepustakaan, teknik pengumpulan data yang berbentuk literatur, yang berti sumber data merupakan karya orng-orang yang relevan dalam membahas permasalahan penelitian ini. Buku-buku yang berhubungan langsung dengan permasalahan dalam penelitian ini yaitu buku Hukum Dan Kostitusi Sistem Politik Islam Al-Maududi, dalam karya buku guna memperoleh pemahaman yang luas dan rinci. Buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan sehingga dapat mengulas tuntas dalam pembahasan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif adalah sumber dari deskripsi yang luas serta berlandaskan kukuh, dan berisi penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan informasi subjektif kita dapat memahami perkembangan peristiwa secara berurutan dan mendapatkan klarifikasi yang banyak dan bermanfaat. Para peneliti dapat melanjutkan pekerjaannya berkat panduan yang diberikan oleh data kualitatif, yang sering kali menghasilkan temuan yang tidak terduga sebelumnya. Terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Secara lebih lengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dicirikan sebagai cara memilih yang paling umum, dengan memusatkan perhatian pada perampingan, pengabstraksian, dan perubahan informasi kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tersusun di lapangan. Selama pengumpulan informasi, tahap penurunan berikut terjadi. Suatu jenis analisis yang dikenal sebagai reduksi data mempertajam, mengkategorikan, mengarahkan,

menghilangkan data yang tidak perlu, dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk memverifikasi kesimpulan. Peneliti tidak perlu lagi mengartikan reduksi data sebagai kuantifikasi.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mencirikan penyajian sebagai kumpulan data terorganisir yang memberikan peluang untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Mereka percaya bahwa pengenalan yang lebih baik adalah sarana utama untuk pemeriksaan subjektif yang substansial, termasuk: berbagai jenis kerangka kerja, diagram, organisasi dan grafik. Semuanya dimaksudkan untuk mengkonsolidasikan data yang disusun dalam struktur yang masuk akal dan mudah dijangkau.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pemeriksaan tersebut pada dasarnya bisa sesingkat ide yang ada di otak pemeriksa saat menulis, survei catatan lapangan, atau survei yang mendalam dan cermat seperti yang diharapkan.⁵

⁵ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, 2012), h. 284-285.